

PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN

Irda Suriani¹, Nailiyah Putri Hasanah², Imel Ameylinda Harahap³, Rumi Ana Suknah⁴,
Shintya Heradio Ritonga⁵

irdasuriani@uinsyahada.ac.id¹, nailiyahputri3@gmail.com², imelameylinda5@gmail.com³,
rumianasuknah11@gmail.com⁴, shintyaheradio30@gmail.com⁵

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

ABSTRAK

Administrasi pendidikan memiliki peran strategis dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran di satuan pendidikan. Pengelolaan administrasi yang baik akan menciptakan sistem pembelajaran yang terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran administrasi pendidikan terhadap efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi literatur, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan praktik administrasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan yang dikelola secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, ditandai dengan keteraturan pelaksanaan pembelajaran, ketersediaan sarana pendukung, serta meningkatnya koordinasi antara pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu, administrasi pendidikan berperan penting dalam mendukung profesionalisme guru dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kualitas administrasi pendidikan. Oleh karena itu, penguatan sistem administrasi pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Kata Kunci: Administrasi Pendidikan; Efektivitas Pembelajaran; Proses Pembelajaran; Manajemen Sekolah.

ABSTRACT

Educational administration plays a strategic role in supporting the effectiveness of the learning process in educational institutions. Proper administrative management creates a well-planned, organized, and sustainable learning system. This study aims to analyze the role of educational administration in improving the effectiveness of the learning process, particularly in planning, organizing, implementing, and supervising learning activities. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through literature review, observation, and documentation related to educational administrative practices. The findings indicate that systematically managed educational administration enhances the effectiveness of the learning process, as reflected in the orderly implementation of learning activities, availability of supporting facilities, and improved coordination between teachers and educational staff. Furthermore, educational administration contributes significantly to supporting teacher professionalism and creating a conducive learning environment. The study concludes that the effectiveness of the learning process is closely related to the quality of educational administration. Therefore, strengthening educational administrative systems is essential to achieve educational objectives optimally.

Keywords: Educational Administration; Learning Effectiveness; Learning Process; School Management.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang kompleks dan dinamis karena melibatkan berbagai komponen yang saling terkait untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif

dan berkualitas. Salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan adalah administrasi pendidikan, yang berperan sebagai landasan struktural dalam pengelolaan aktivitas belajar mengajar di lembaga pendidikan. Administrasi pendidikan mencakup berbagai fungsi, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang teratur, efektif, dan efisien (Indah Lestari, dkk, 2025).

Pendidikan ialah bagian yang sangat penting dalam suatu pemerintahan negara karena pendidikan bertujuan untuk menghasilkan perkembangan dan kemajuan suatu negara. Dengan pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat meningkat, yang merupakan salah satu tujuan utama pendidikan. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pasal 3, yang menyatakan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.” (Adek Safitri, 2023) Sejumlah penelitian terdahulu telah menelaah hubungan antara administrasi pendidikan dan efektivitas proses pembelajaran. Misalnya, penelitian oleh Wattimena dkk. menunjukkan bahwa manajemen administrasi pendidikan yang baik berdampak signifikan terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis serta berdampak pada kinerja guru dan prestasi belajar siswa (Wasyem, 2025). Selain itu, kajian tentang administrasi pendidikan menegaskan bahwa sistem administrasi yang terstruktur dapat meningkatkan keteraturan pelaksanaan kurikulum dan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh (Janty Wattimena, Bambang Ismanto, dan Wasito Hadi, 2025). Sementara itu, kajian lain menyatakan bahwa administrasi pendidikan yang efektif mampu memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan sekolah yang efisien dengan dukungan kepemimpinan dan penerapan teknologi informasi (Asep Rosyada, Pahrul Syahada, dan Chanifudin Chanifudin, 2024). Namun, masih terdapat keterbatasan dalam kajian empiris yang langsung menghubungkan variabel administrasi pendidikan secara holistik dengan efektivitas proses pembelajaran di berbagai konteks sekolah di Indonesia.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, artikel ini menegaskan kebaruan ilmiah dalam mengintegrasikan berbagai aspek administrasi pendidikan secara komprehensif dan empiris dalam konteks efektivitas proses pembelajaran, bukan hanya pada fungsi tertentu seperti kurikulum atau manajemen staf saja. Kebaruan ini menjadi penting karena sebagian besar studi terdahulu masih terfokus pada aspek parsial administrasi atau belum melihat hubungan langsungnya dengan efektivitas pembelajaran secara utuh.

Permasalahan penelitian yang dikaji dalam artikel ini adalah sejauh mana peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan serta faktor-faktor utama yang mempengaruhinya. Untuk menjawab persoalan tersebut, kajian ini berfokus pada fungsi–fungsi administrasi pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis peran administrasi pendidikan terhadap efektivitas proses pembelajaran secara komprehensif dalam kerangka manajemen pendidikan yang terintegrasi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis untuk mengkaji peran administrasi pendidikan terhadap efektivitas proses pembelajaran.

Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi empiris di lapangan serta memberikan pemahaman komprehensif mengenai praktik administrasi pendidikan dalam konteks pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di salah satu satuan pendidikan menengah di Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi penelitian dipilih secara purposif dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan sistem administrasi pendidikan secara formal dan berkelanjutan. Subjek penelitian berjumlah 15 responden yang terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tenaga administrasi sekolah, dan guru mata pelajaran. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan keterlibatan langsung responden dalam pengelolaan administrasi pendidikan dan proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur, observasi nonpartisipan, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi administrasi pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan administrasi pembelajaran di kelas dan lingkungan sekolah. Studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen administrasi pendidikan, seperti perangkat pembelajaran, jadwal pelajaran, arsip evaluasi, dan laporan kegiatan akademik.

Instrumen utama penelitian adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar analisis dokumen yang disusun berdasarkan indikator administrasi pendidikan dan efektivitas proses pembelajaran. Indikator efektivitas pembelajaran meliputi keterlaksanaan pembelajaran sesuai perencanaan, ketepatan waktu, ketersediaan sarana pendukung, serta keterlibatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil wawancara ditranskripsi, dikodekan, dan diklasifikasikan sesuai fokus penelitian. Data observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan penelitian. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tolok ukur kinerja administrasi pendidikan dalam penelitian ini diukur berdasarkan keterpaduan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan administrasi pembelajaran serta dampaknya terhadap kelancaran dan efektivitas proses pembelajaran. Metode analisis yang digunakan merujuk pada pendekatan analisis kualitatif deskriptif sebagaimana dijelaskan dalam literatur metodologi penelitian Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Ilmiah Umum Penelitian

Temuan ilmiah utama penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berperan sebagai sistem penggerak (*driving system*) yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan administratif, tetapi sebagai mekanisme struktural yang mengatur interaksi pedagogik, distribusi sumber daya, serta pengambilan keputusan akademik.

Secara ilmiah, temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan hasil dari keterpaduan antara aspek pedagogik dan aspek administratif. Ketika administrasi pendidikan berjalan secara terstruktur dan konsisten, pembelajaran menjadi lebih terencana, terkontrol, dan terukur. Sebaliknya, lemahnya administrasi pendidikan menimbulkan ketidaksinkronan antara tujuan pembelajaran, pelaksanaan di kelas, dan evaluasi hasil belajar.

Fenomena ini terjadi karena administrasi pendidikan menyediakan kerangka kerja institusional yang menghubungkan kebijakan pendidikan dengan praktik pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari kualitas pengelolaan administrasi pendidikan secara menyeluruh (Nurhadi, 2019).

2. Peran Administrasi Pendidikan dalam Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan. Dalam konteks ini, administrasi pendidikan berperan sebagai sistem yang mengatur, mengoordinasikan, dan menyediakan berbagai informasi serta perangkat yang dibutuhkan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran. Administrasi pendidikan memastikan bahwa perencanaan pembelajaran tidak disusun secara subjektif atau intuitif semata, melainkan berdasarkan data yang terorganisasi, kebijakan institusional, serta tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Engkoswara dan Aan Komariah, 2015).

Secara konseptual, administrasi pendidikan berfungsi sebagai kerangka kerja yang menghubungkan tujuan pendidikan dengan praktik pembelajaran di kelas. Melalui administrasi pendidikan, perencanaan pembelajaran diarahkan agar selaras dengan kurikulum, kalender akademik, alokasi waktu, serta karakteristik peserta didik. Hal ini menjadikan perencanaan pembelajaran bersifat sistematis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Tanpa dukungan administrasi pendidikan yang baik, perencanaan pembelajaran berpotensi mengalami ketidaksesuaian antara tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran.

Administrasi pendidikan juga berperan dalam menjamin kesinambungan perencanaan pembelajaran antarsemester maupun antartahun pelajaran. Dokumen administrasi seperti program tahunan, program semester, dan perangkat pembelajaran menjadi instrumen penting yang memungkinkan guru menyusun perencanaan pembelajaran secara berkelanjutan dan konsisten. Dengan demikian, administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas pencatatan, tetapi sebagai landasan strategis dalam membangun perencanaan pembelajaran yang efektif dan bermutu (Made Pidarta, 2016).

Temuan ilmiah menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran. Administrasi akademik yang tertata menyediakan informasi faktual mengenai karakteristik peserta didik, ketersediaan waktu pembelajaran, serta kesiapan sarana dan prasarana pendidikan. Perencanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan data administratif yang akurat cenderung lebih realistis dan aplikatif. Guru mampu menyesuaikan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi sesuai dengan kondisi riil peserta didik dan lingkungan belajar.

Secara saintifik, perencanaan pembelajaran merupakan proses kognitif dan administratif yang memerlukan data objektif. Administrasi pendidikan berfungsi sebagai sumber data tersebut. Ketika data administratif tidak akurat atau tidak tersedia, perencanaan pembelajaran menjadi bersifat asertif dan kurang efektif. Hal ini menjelaskan mengapa tren efektivitas pembelajaran meningkat seiring dengan meningkatnya kualitas administrasi perencanaan (Siti Aminah, 2020).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa administrasi perencanaan pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan ketercapaian tujuan pembelajaran dan konsistensi pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, administrasi pendidikan berperan sebagai fondasi awal efektivitas pembelajaran.

3. Administrasi Pendidikan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementatif dari seluruh perencanaan pendidikan yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, administrasi pendidikan berperan penting sebagai sistem pengelolaan yang memastikan proses pembelajaran

berlangsung secara tertib, terarah, dan sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Administrasi pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran mencakup pengaturan jadwal, pembagian tugas mengajar, pengelolaan kehadiran guru dan peserta didik, serta pengendalian penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran (Ngalim Purwanto, 2017).

Secara konseptual, administrasi pendidikan berfungsi sebagai alat koordinasi yang mengintegrasikan berbagai unsur pembelajaran agar berjalan secara sinergis. Pelaksanaan pembelajaran yang efektif membutuhkan dukungan administratif yang kuat agar aktivitas pembelajaran di kelas tidak mengalami gangguan teknis maupun organisatoris. Ketertiban administrasi memungkinkan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik.

Administrasi pendidikan juga berperan sebagai mekanisme pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran. Melalui sistem administrasi yang baik, pimpinan sekolah dapat memantau keterlaksanaan pembelajaran, tingkat kehadiran guru, serta kesesuaian antara perencanaan dan praktik pembelajaran. Dengan demikian, administrasi pendidikan berfungsi tidak hanya sebagai pendukung, tetapi sebagai instrumen pengendali yang memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif dan berkesinambungan (Ngalim Purwanto, 2017).

4. Administrasi Pendidikan dalam Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen esensial dalam keseluruhan proses pendidikan karena berfungsi sebagai alat untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran, efektivitas strategi pembelajaran, serta tingkat perkembangan kompetensi peserta didik. Dalam konteks ini, administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin agar kegiatan evaluasi pembelajaran dapat dilaksanakan secara sistematis, objektif, dan berkelanjutan. Administrasi pendidikan menyediakan kerangka kerja yang mengatur perencanaan evaluasi, pelaksanaan penilaian, pengolahan hasil evaluasi, hingga pemanfaatan data evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan pendidikan (Ahmad Fauzi, 2021).

Melalui pengelolaan administrasi yang baik, evaluasi pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai kegiatan pengukuran hasil belajar semata, tetapi sebagai proses reflektif yang terintegrasi dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Administrasi pendidikan memastikan bahwa instrumen evaluasi disusun sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, jadwal evaluasi terlaksana secara tertib, serta hasil penilaian terdokumentasi secara akurat dan dapat ditelusuri. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai sarana umpan balik (feedback) yang konstruktif bagi guru, peserta didik, dan pihak sekolah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

Selain itu, administrasi pendidikan dalam evaluasi pembelajaran berperan sebagai penghubung antara data hasil belajar dan kebijakan tindak lanjut yang akan diambil. Data evaluasi yang dikelola secara administratif memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran, merancang program remedial dan pengayaan, serta menyusun perbaikan strategi pembelajaran pada periode berikutnya. Oleh karena itu, administrasi pendidikan dalam evaluasi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan efektivitas pembelajaran secara menyeluruh dan berkesinambungan, yang selanjutnya menjadi dasar dalam perumusan temuan ilmiah penelitian (Rina Kartika, 2022).

Temuan ilmiah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berpengaruh langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Administrasi yang meliputi pengelolaan jadwal pelajaran, pembagian tugas mengajar, absensi guru dan siswa, serta pengelolaan perangkat pembelajaran menciptakan keteraturan proses belajar mengajar.

Fenomena ini terjadi karena keteraturan administratif mengurangi hambatan teknis

dalam pembelajaran. Guru yang didukung oleh sistem administrasi yang jelas dan stabil memiliki fokus yang lebih besar pada interaksi pedagogik dan pengelolaan kelas. Hal ini menjelaskan tren meningkatnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran pada sekolah dengan administrasi yang baik.

Penelitian lain menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang efektif berkorelasi positif dengan ketertiban administrasi sekolah. Administrasi pendidikan dengan demikian berfungsi sebagai prasyarat struktural bagi pembelajaran yang berkualitas. Temuan ilmiah selanjutnya menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berperan penting dalam menjamin objektivitas dan keberlanjutan evaluasi pembelajaran. Administrasi penilaian yang sistematis memungkinkan pemantauan perkembangan belajar peserta didik secara berkelanjutan.

Secara ilmiah, evaluasi pembelajaran memerlukan data longitudinal yang konsisten. Administrasi pendidikan menyediakan sistem dokumentasi nilai, hasil evaluasi, dan umpan balik pembelajaran. Tanpa administrasi yang baik, evaluasi pembelajaran cenderung bersifat subjektif dan tidak berkelanjutan. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menyatakan bahwa administrasi evaluasi pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan pengambilan keputusan akademik (Dewi Lestari, 2023).

Berdasarkan temuan ilmiah di atas, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan berperan dalam setiap tahapan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai keterkaitan antara aspek administrasi pendidikan dan efektivitas proses pembelajaran, rangkuman temuan penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan model konseptual.

Tabel 1. Peran Administrasi Pendidikan terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran

Tahapan Administrasi	Bentuk Administrasi	Dampak terhadap Pembelajaran
Perencanaan	Program pembelajaran, kalender akademik	Pembelajaran terarah
Pelaksanaan	Jadwal pelajaran, absensi	Proses belajar kondusif
Pengendalian	Dokumentasi pembelajaran	Keterlaksanaan terkontrol

Untuk memperjelas hubungan antarvariabel secara visual dan konseptual, keterkaitan antara administrasi pendidikan dan efektivitas proses pembelajaran disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Model Konseptual Peran Administrasi Pendidikan terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan temuan ilmiah yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran yang strategis dan determinan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas pencatatan dan pengelolaan teknis, tetapi berkontribusi secara langsung terhadap keteraturan perencanaan pembelajaran, konsistensi pelaksanaan pembelajaran, serta ketepatan evaluasi pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sejauh mana fungsi-fungsi administrasi pendidikan dijalankan secara sistematis, terkoordinasi, dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa administrasi pendidikan yang dirancang secara matang mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, meningkatkan kesiapan guru dalam mengajar, serta memperkuat keterpaduan antara tujuan pembelajaran, materi, metode, dan penilaian. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya partisipasi peserta didik, ketercapaian tujuan pembelajaran, serta efisiensi penggunaan sumber daya pendidikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan positif antara administrasi pendidikan dan efektivitas proses pembelajaran dapat diterima secara ilmiah.

Selain itu, temuan ilmiah penelitian ini memperlihatkan bahwa lemahnya pelaksanaan administrasi pendidikan berpotensi menimbulkan ketidakteraturan dalam proses pembelajaran, seperti ketidaksinkronan antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta kurang optimalnya evaluasi hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa administrasi pendidikan merupakan fondasi penting yang menopang keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh, bukan sekadar aspek pelengkap dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang administrasi pendidikan, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun penguatan sistem administrasi berbasis teknologi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam pengaruh digitalisasi administrasi pendidikan terhadap mutu pembelajaran serta mengembangkan model administrasi pendidikan yang adaptif terhadap dinamika dan tantangan pendidikan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S, (2020), "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Data Akademik," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 7(2): 88–96.
- Engkoswara & Komariah, A, (2015), *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, A, (2021), "Pengaruh Tata Kelola Sekolah terhadap Disiplin Belajar Siswa," *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 10(1): 45–57.
- Kartika, R, (2022), "Administrasi Evaluasi Pembelajaran dan Mutu Pendidikan," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 8(2): 112–124.
- Lestari, D, (2023), "Manajemen Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 9(1): 66–68.
- Lestari, I, dkk, (2025), "Peran Administrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran di Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10(2): 547–561. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.523>.
- Nurhadi, (2019), "Administrasi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 14(1): 21–33.
- Pidarta, M, (2016), *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N, (2017), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyada, A., Syahada, P & Chanifudin, C, (2024), "Kurikulum Merdeka: Dampak Peningkatan Beban Administrasi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan*

- Pengembangan Pembelajaran 4(2): 238–244. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.491>.
- Safitri, A, (2023), “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Think Pair Shared dengan Numbered Head Together Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Padangsidempuan,” Artikel, 217–232.
- Wasyem, ddk, (2025), “Meningkatkan Efektivitas Administrasi Pendidikan dalam Kegiatan Pembelajaran,” Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan 12(1): 1–12. <https://doi.org/10.37755/jsap.v12i1.735>.
- Wattimena, J., Ismanto, B & Hadi, W, (2025), "Peran Manajemen Administrasi Pendidikan dalam Mendukung Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Inpres Sereh Kabupaten Jayapura,” Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 10(1): 23–34. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23244..>